BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Menurut Fuad Hasan dan Koentjoroningrat menegaskan bahwa penelitian merupakan usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru yang terkandung didalam gejala-gejala tadi.²

Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam perumusan atau tujuan penelitian, perlu suatu desain atau rancangan menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiah.

Sebagai suatu rancangan penelitian beberapa unsur yang hendak dipaparkan adalah tentang.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam *field research* (penelitian lapangan).³ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*). Obyek alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, penulis akan menelusuri obyek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, yaitu mengumpulkan data tentang efektifitas pembelajaran kitab

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu, 2010) 1.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2001), 21.

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 41.

taisirul khollaq dalam upaya meningkatkan akhlak santri di Pesantren.

Jenis penitnian yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berisi pemaparan atau penggambaran sesuatu. Metode deskriptif sendiri secara umum berisi uraian-uraian dan penjelasan panjang lebar mengenai obyek yang diteliti.⁵ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Setting Penelitian

Tempat merupakan wadah di mana manusia melakukan kegiatan tertentu. Disini yang menjadi sasaran tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus. Sementara itu pemilihan lokasi dilatar belakangi karena peneliti menempati tempat penelitian di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy itu sendiri, sehingga diharapkan penggalian sebuah penelitian ini benar-benar mendalam, lebih maksimal dalam melakukan penelitian dilapangan. Selain itu di lingkungan pondok juga sangat kental dengan hubungan yang seperti keluarga antara santri, pengurus, ustadz bahkan pengasuh.

C. Subyek Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif ini gejala itu holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan "situasi sosial" yang diteliti. Subyek penelitian merupakan semua orang yang terdapat dalam wadah penelitian. Subyek penelitian yang paling utama adalah ustadz dan santri Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber

⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 84.

datanya, hasil yang diharapkan belum jelas.⁶ Pada penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, yang berupa lembaga pendidikan Islam, akan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang situasi sosial tersebut.

Sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini⁷, yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan, informasi lapangan meliputi:

a. Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy

Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur saat ini di pengang oleh putra dari KH. Muhammad Syafiq Nashan (Alm) yaitu Agus Ahmad Dahlan Syafiq beserta keluarga ndalem. Selain itu KH. Yusrul Hana Sya'roni putra dari KH. Sya'roni sebagai penasehat Pondok Pesantren An-Nur Kauman Jekulo Kudus

b. Ketua atau Pengurus Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy

Pondok Pesantren An-Nur saat ini di ketuai oleh Nur Sulaiman yang lahir di Kudus 09 oktober 1999. Yang dibilang masih muda yang insyaallah mampu menghandel seluruh kerja pengurus dari mulai kinerja wakil ketua, skretaris, bendahara, pendidikan, keamanan, PKK.

c. Ustadz Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy.

Ustadz di Pondok Pesantren An-Nur tahun 2018 ini berjumlah 23 ustadz yaitu 7 ustadz lulusan dari Pesantren, 4 ustadz lulusan S1 dari STAIN Kudus, 2 ustadz lulusan S2 dari STAIN Kudus dan UIN Malang, 7 ustadz lulusan dari Madrasah Aliyah, 2 ustadz lulusan dari SMK, dan 1 ustadz lulusan dari MAN.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 306.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308-309.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2001), 91.

d. Santri Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy

Santri di pondok pesantren An-Nur tahun 2019 ini berjumlah 100 santri, yang terdiri dari 59 santri putra dan 41 santri putri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara.⁹ Berikut macam-macam pengumpulan data:

1. Metode Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi oleh peneliti lain. Selain itu observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.¹⁰

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan konsep pengimplementasian upaya peningkatan akhlak melalui pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

Data yang diperoleh dari metode observasi ini masih banyak santri yang minim menerapkan adab-adab dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap fenomena-fenomena suatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana peningkatan akhlak yang terjadi di Pondok Pesantren An-nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

¹⁰ Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006,) 107.

bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹

Metode yang dipakai peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Metode ini digunakan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di Pesantren, sedangkan yang menjadi subyek dari metode ini adalah pengurus Pesantren An-Nur khususnya departemen pendidikan Pondok dan sebagian santri diniyah dari mulai kelas 0 sampai kelas 2.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara.

Data yang didapatkan dari metode dokumentasi ini yaitu peneliti memperoleh data bahwasannya didalam pembelajaran kitab *Taisirul Khollaq* sang ustadz mempunyai aturan pembelajaran dimana santri dituntut untuk menerapkan adab-adab dalam kehidupan sehari-hari di Pondok. Jikalau santri belum bisa menerapkan dengan baik maka santri akan dibimbing sampai bisa oleh para asatidz di Pondok Pesantren An-Nur Al-Islamy Kauman Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

¹¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 83.

¹² Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 107.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek perilaku-perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di Pondok.

Data yang diperoleh peneliti yaitu meningkatnya ketekunan santri dalam mempelajari ilmu akhlak, maka dari itu peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dan hasilnya riil sebagian santri sudah menerapkan pembelajaran isi kitab *Taisirul Kholloq* yang diajarkan oleh ustad/ustadzah pondok.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui berapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu priode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau kesimpulan. Caranya dengan dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui diskusi kelompok. Peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data.¹³

¹³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 122-126.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁴

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁵ Ada tiga komponen dalam analisis data, diantaranya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer.

Data yang peneliti peroleh dari data mentah kemudian menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, yang sangat penting dan berguna untuk penyajian data. Seperti halnya profil pondok pesantren, data santri, dan data-data yang lain. Kemudian dipilih mana yang berguna untuk penyajian data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui sajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa

¹⁴ H. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

Data yang peneliti peroleh berbentuk uraian singkat seperti proses pembelajaran yang menggunakan metode sorogan. Hubungan antara mata pelajaran kitab *Taisirul Khollaq* dengan peningkatan akhlak santri berbeda dengan santri yang belum mempelajari kitab tersebut. Data tersebut kemudian disusun dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulakn data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Ketiga komponen analisis data yang disebut diatas saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi, analisis data adalah kegiatan yang terus menerus awal sampai akhir penelitian.

Data yang peneliti peroleh kemudian melakukan paparan data dan penarikan kesimpulan. Apabila masih ada kekurangan maka peneliti akan menggali data kembali, selanjutnya melakukan analisis yang diperoleh.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-345.